

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan kemampuan berempati siswa normal di sekolah inklusi dengan siswa normal di sekolah biasa (konvensional). Hasil analisis data dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai  $t=1,840$  dengan  $p=0,067$  ( $p \geq 0,050$ ), rata-rata (mean) untuk kemampuan berempati siswa normal di sekolah inklusi sebesar 114,20, sedangkan kemampuan berempati siswa normal di sekolah biasa (konvensional) sebesar 117,04 yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan kemampuan berempati siswa normal di sekolah inklusi dengan siswa normal di sekolah biasa (konvensional). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada perbedaan kemampuan berempati pada siswa normal di sekolah inklusi dan siswa normal di sekolah biasa (konvensional) ditolak.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis, maka diajukan beberapa saran. Karena menurut penulis penelitian ini masih jauh dari sempurna, selanjutnya diharapkan agar peneliti yang akan datang dapat melakukan penelitian dengan lebih baik lagi. Saran-saran itu adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat memupuk empati yang sudah ada di dalam diri dengan lebih baik lagi agar dapat dijadikan kontrol diri dan diwujudkan dalam kehidupan untuk berinteraksi dan bersosialisasi di dalam masyarakat.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengadakan penelitian dengan topik yang sama agar dapat mengembangkan subjek tidak hanya pada siswa SMP, misal siswa sekolah SMA/SMK. Selain itu peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian dengan melibatkan variabel-variabel lainnya seperti: sistem pendidikan, jenis kelamin dan pola asuh. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih memperbanyak teori dari sumber yang berbeda, dan menambah kekurangan yang ada dalam penelitian ini.